

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah dapat dilihat sebagai pemenuh suatu keyakinan. Dakwah berpengaruh bagi setiap orang untuk mampu merasakan, berpikir jernih, dan melakukan sesuatu yang baik dalam kaitannya dengan kejadian pribadi dan sosial kultural untuk mengejar realisasi keislaman pada beberapa aspek kehidupan melalui jalur-jalur yang ditentukan.¹

Strategi dakwah adalah taktik-taktik atau metode kegiatan dakwah yang memungkinkan dakwah dapat dilaksanakan dengan tepat dan sesuai dengan tujuan dakwah. Strategi telah berkembang untuk semua kelompok karena strategi berasal dari perang, yang pada awalnya digunakan sebagai taktik untuk mengalahkan musuh.

Terlebih dengan pesatnya arus globalisasi serta kemajuan teknologi informasi. Akibatnya tidak sedikit para kaum muda yang terbawa arus tersebut. Arus kebarat-baratan yang tidak asing lagi ditiru oleh generasi kaum muda, mulai dari *fun*, *food* bahkan *fashion*.

¹Nawawi, “Strategi Dakwah Studi Pemecahan Masalah”, *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol. 2 No. 2 (Juli-Desember 2008) Jurusan Dakwah STAIN Puwokerto, h. 269-270.

Berbicara tentang arus kebarat-baratan yang marak diikuti oleh masyarakat Indonesia saat ini, di tempat penelitian penulis terdapat banyak kaum muda yang nampaknya terbawa oleh arus tersebut. Diantarnya dari segi berpakaian, banyak perempuan muda Islam yang berdandan seperti selebritis dan cenderung kebarat-baratan. Menggunakan pakaian minim dengan bahan yang memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya ditutup. Selain *fashion*, dari segi hiburan atau *fun* banyak para pemuda yang menggunakan alat teknologi informasinya seperti *handphone* untuk mengakses lagu-lagu barat dengan musik-musik yang melalaikan.

Barangkali tak ada periode sejarah Indonesia yang dipenuhi semarak keberagaman sebagaimana yang kita temui saat ini. Agama tidak lagi sekedar tampil dalam bentuk pelaksanaan ritual, tetapi juga mengemuka dalam bentuk simbol, tampilan, ungkapan, dan gagasan yang semua berlomba-lomba mengisi atau mewarnai segala sisi kehidupan bangsa kita. Bangsa ini tampaknya sedang mengalami periode beragama secara sangat meriah itulah kenyataan keberagaman kita saat ini.²

² A. Qodri, dan A. azizy, “*Sikap Keberagaman Dalam Memperkokoh Semangat Kebangsaan*”, (Semarang: Press, 2008), h. 12.

menciptakan generasi muda yang agamis membutuhkan tempat berdakwah yang berkomitmen untuk menanamkan nilai Islam pada generasi muda. Oleh karena itu organisasi irmat ini sangat dibutuhkan oleh para remaja Renged ini, namun ternyata bertentangan dengan arus globalisasi dan pada kenyatannya minat para remaja untuk mengikuti kegiatan keislaman berkurang secara signifikan. Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah dakwah yang mempunyai cara yang sangat menarik untuk memperkenalkan bahwa tempat dakwah ini baik kepada anak-anak muda pada kegiatan keislaman ini.

Masjid At-Taufiq merupakan salah satu tempat berdakwah yang memiliki program untuk mendukung penyebaran agama Islam dikalangan remaja. Pada program tersebut ialah membacakan shalawat dan marhaban, dilakukannya setiap seminggu satu kali pada malam sabtu.³ Membaca shalawat dengan musik islami, merupakan cara Masjid At-Taufiq untuk berpartisipasi dalam kegiatan Masjid At-Taufiq. Selain sebagai upaya untuk

³Ade Adiyatullah, diwawancarai oleh Fitriyani, di Masjid At-Taufiq, Pada 8 Desember 2021, Pukul14.00-14.30 WIB.

meningkatkan agama, pembacaan shalawat adalah anjuran Allah juga.⁴

Berdasarkan hasil wawancara, Ustad Ade menceritakan kepada pewawancara, bahwa masjid At-Taufiq hadir untuk kemaslahatan umat. Khususnya untuk sekitar Desa Renged, untuk selalu mencintai Nabi Muhammad SAW dan kembali kepada cahaya Islam. Para pemuda Islam harus dilindungi pada perkembangan zaman ini, karena pada zaman ini sangatlah lebih mengkhawatirkan dari sebelumnya. Dari hadirnya Masjid At-Taufiq, remaja dan anak-anak diharapkan menjadi *drees code* yang didominasi wanita. Rutinitas membaca shalawat dan marhaban adalah meminimalisir lagu dan musik yang melemahkan semangat beribadah.

Oleh karena itu, penulis sangat tertarik dengan analisis dakwah yang dilakukan oleh organisasi IRMAT (ikatan remaja masjid at-taufiq) dengan judul: **Strategi Dakwah Ikatan Remaja Masjid At-Taufiq (RMAT) Dalam Membentuk Keberagaman Remaja. (Studi Kasus Kp. Renged Ds. Renged Kec. Kresek Kab. Tangerang).**

⁴ E. Pumama As-Shidiqy, Desy Arisandy Syamil, Dkk, “*Mencari Berkah Dari Basmalah, Hamdalah, dan Shalawat*”, (Bekasi: Al-Magfirah, 2011), h. 131.

B. Rumusan Masalah

Dengan latar belakang permasalahan, maka rumusan masalah dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi dakwah irmat dalam merubah perilaku remaja di Kp. Renged?
2. Apa hasil dari strategi dakwah yang dilakukan oleh IRMAT terhadap keberagaman remaja?

C. Tujuan Penelitian

Pada penjelasan permasalahan yang ada di atas penulis mempunyai tujuan yang akan dicapai pada penelitiannya, Tujuan penelitian Strategi Dakwah IRMAT Dalam Mambantuk Perilaku Remaja ini yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi irmat dalam merubah perilaku remaja di Kp. Renged.
2. Untuk mengetahui hasil dari strategi dakwah yang dilakukan oleh IRMAT terhadap keberagaman remaja.

D. Manfaat Penelitian

Dari sebuah penelitian ini diharapkan dapat memperoleh memberi manfaat Keuntungan mempelajari masalah yaitu:

1. Secara Teoritis

Keuntungan teoritis diperoleh dari peneliti ini yaitu materi yang dipakai oleh organisasi IRMAT sebagai pelaksana dakwah. Selain itu pula bertujuan untuk menambah wawasan, memperluas pengetahuan, dan berharap bisa memberikan manfaat dalam khazanah keilmuan tentang strategi dakwah khususnya bagi penulis, terutama jurusan komunikasi dan penyiaran Islam, dan bisa dijadikan referensi untuk peneliti lainnya.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan informasi bagi peneliti mengenai strategi dakwah dalam membentuk keberagaman remaja untuk dijadikan acuan dalam bersikap dan berperilaku. Dengan mencoba menjelaskan teori yang diterima selama ini, kita akan belajar kreatif dengan mencoba memaparkan teori yang diterima selama ini.

b. Bagi organisasi Ikatan Remaja Masjid At-Taufiq (IRMAT)

Kajian ini memberikan saran, ide, dan informasi tentang pelaksanaan dakwah sebagai bahan referensi praktik di lapangan untuk pelaksanaan dakwah yang lebih baik.

c. Bagi Fakultas Dakwah

Untuk fakultas dakwah ini sebagai referensi dan menambah wawasan khususnya bagi para mahasiswa dalam mempersiapkan penyusunan proposal yang kaitannya dengan strategi dakwah dalam membentuk keberagaman remaja baik di organisasi IRMAT maupun dalam masyarakat.

E. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penulis menyadariakan penelitian mengenai tentang strategi dakwah ini telah banyak yang membahas. Dilihat berdasarkan dari beberapa judul-judul skripsi yang peneliti teliti, jadi dibawah ini masih terdapat beberapa penjelasan yang sudah dilakukan oleh peneliti lain yang relevan dengan menggunakan judul:

Pertama, skripsi Asifa Fadilah Siregar yang berjudul “*Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis Ta’lim Kota Medan Yang Memberikan Kesejahteraan Finansial Kepada Para Anggotanya.*” Mahasiswi jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN sumatera Utara Medan, tahun 2018. Studi ini memakai metode kualitatif untuk mengamati, mewawancarai dan mendokumentasi data. Tujuan berdasarkan dari penelitian ini adalah merupakan untuk memperjelas tujuan

dibentuknya forum ini dan strategi apa yang digunakan oleh Forum Silaturahmi Majelis Ta'lim di Medan untuk membawa kesejahteraan ekonomi bagi para anggotanya.

Terkait dengan Kesamaan pada skripsi penulis dan skripsi diatas adalah menggunakan penelitian metode kualitatif dan keduanya adalah merupakan metode pengumpulan data yang strategis dan telah dilakukan di Majelis Ta'lim. Perbedaan dalam skripsi diatas dan penulis adalah fokus penelitian dan lokasi penelitian yang dilakukan berbeda, skripsi Asifa Fadilah Siregar fokus pada penelitian strategi dakwah forum silaturahmi, sedangkan skripsi penulis pada strategi dakwah dalam membentuk keberagaman remaja.⁵

Kedua, skripsi Ardiansyah Ratna Putra yang berjudul “*Pengembangan Jamah Masjid Al-Aman Perumahan Sidoarum Kecamatan Goden Kabupaten Sleman*”. Fakultas Dakwah , Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Tahun 2010. Skripsi ini menjelaskan mengenai tentang bagaimana cara berkembangnya jamah masjid dengan cara mengidentifikasi masalah yang ada,

⁵Asifa Fadilah Siregar, “*Strategi Dakwah Forum Silaturahmi Majelis Ta'lim Kota Medan Yang Memberikan Kesejahteraan Finansial Kepada Para Anggotanya.*”(Skripsi Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara Medan, 2018).

merumuskan masalah dan memecahkan masalah tadi. sehingga menetapkan pengembangan jamaah diteruskan dengan mengevaluasi hasil implementasi yang telah ditetapkan untuk hasil yang maksimal.⁶

Perbedaan pada skripsi penulis dan Ardiansyah Ratna Putra yaitu penelitian Ardiansyah pada pengembangan Masjid sedangkan penulis membahas tentang organisasi IRMAT. Persamaan pada skripsi penulis dan Ardiansyah yaitu pada tujuannya sama-sama mengembangkan jamaah masjid hingga banyak pengikutnya.

Ketiga, skripsi Lukman Radaeng yang berjudul “*Strategi Dakwah Dewan Pemimpin Majelis Agama Islam Dalam Pengembangan Islam di Wilayah Narathiwat Selatan Thailand*”. Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2018. Dalam penelitian ini memakai metode penelitian kualitatif, menggunakan pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Dalam penelitian ini penelitian mengamati strategi yang dilakukan oleh dewan pimpinan majlis agama yang mampu mengembangkan islam diwilayah Narathiwat, dimana negara dengan

⁶Ardiansyah Ratna Putra, “*Pengembangan Jamaah Masjid Al-Aman Perumahan Sidoarum Kecamatan Goden Kabupaten Sleman*”, (Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010).

minoritas islam ini mampu menjadikan masyarakat yang idealis dan selalu antusias dalam kegiatan keagamaan. Majelis ini sangat berpengaruh lantaran majlis ini agama islam yang berada pada Narathiwat yang selalu berupaya mewujudkan pengembangan tahap demi tahap. Mulai berdasarkan pendekatan melalui tadabur alam, ziarah, dan dzikir bersama.

Persamaan skripsi penulis dan Lukman Radaeng adalah metode penelitian yang dipakai yaitu metode kualitatif serta metode pengumpulan data. Perbedaannya skripsi penulis dan Lukman Radaeng adalah lokasi penelitiannya. Penelitian Lukman Radaeng dilakukan di wilayah Narathiwat Selatan Thailand sedangkan penulis meneliti di wilayah Kp. Renged.⁷

F. Kerangka Teori

1. Dakwah

Dakwah secara etimologis bersumber pada bahasa arab ialah da'a- yad'u- da'watan, yang maksudnya mengajak, menyeru, serta memanggil.⁸ Dakwah berdasarkan terminologi, pakar dakwah Syekh Ali Mahfuz mengajak dakwah pada kebaikan dan petunjuk

⁷Lukman Radaeng, "*Strategi Dakwah Dewan Pemimpin Majelis Agama Islam Dalam Pengembangan Islam di Wilayah Narathiwat Selatan Thailand*", (Skripsi Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, tahun 2018).

⁸Abdul Basit, *Filsafat Dakwah*, (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2013), h.43.

berdasarkan dari Allah SWT, menyeru mereka pada kebiasaan-kebiasaan yang baik dan melarang mereka untuk berbuat buruk agar menerima keberuntungan dunia akhirat.⁹

2. Strategi dakwah

Strategi ini merupakan sebuah pendekatan secara keseluruhan yang berhubungan pada penggunaan ide, merencanakan, mengimplementasikan, atau kegiatan dari waktu ke waktu. Strategi yang baik masih ada kordinasi tim kerja yang bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung, mengikuti prinsip-prinsip implementasi ide dan strategi yang rasional, untuk mencapai tujuan secara efektif.

Strategi memiliki fungsi memberitahukan arahan umum bagi suatu organisasi untuk mencapai tujuannya. Strategi juga penting dalam rencana yang bagus, pada umumnya, organisasi yang diolah dengan sangat baik yaitu mempunyai strategi, meskipun tidak secara eksplisit dinyatakan.

Secara etimologis, istilah “strategik” dalam manajemen organisasi dapat diartikan sebagai petunjuk, metode dan strategi

⁹ A. Ilyas Ismail dan Prio Hotman, “*Filsafat Dakwah: Rekayasa Membangun Agama dan Peradaban Islam*”, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 28.

utama yang direncanakan secara sistematis untuk menjalankan fungsi manajemen sejalan dengan tujuan strategik organisasi. Desain sistematis ini disebut “perencanaan strategik” dalam konteks organisasi.¹⁰

3. Keberagamaan Remaja

a. Keberagamaan

Manusia dalam pandangan Islam pada dasarnya secara *fithrah* semua beragama. Beragama secara bahasa artinya menganut agama, beribadat, taat pada agama, dan mementingkan agama. Adapun keberagamaan adalah perihal beragama. Fithrah beragama yaitu beragama yang berasal dari ciptaan Allah pertama kali tanpa ada contohnya, yakni asal usul manusia di ciptakan dengan jiwa, naluri, potensial dasar, bertuhan, dan beragama.

Ada manusia yang menjaga fithrahnya beragama itu dengan baik dan membimbingnya dengan kitab suci, sehingga beragama sesuai koridor ajaran agama dan tidak semaunya sendiri. Adapula manusia yang tidak menjaga fithrah beragama atau tidak menyadarinya, tidak menghidupkan fithrah beragama itu, bahkan

¹⁰Nur Said Rahmatullah, “*Strategi Dakwah Komunitas Sahabat Muda Surabaya dalam Membentuk Pemuda Sosial yang Islami Berdasarkan Teori Sayyid Muhammad Nuh*”, (Skripsi Sarjana Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta 2017), h. 16-17.

karena berbagai faktor menjahui fithrah itu, termasuk tidak menganut agama tertentu (agnostis).¹¹

b. Remaja

Remaja diartikan sebagai proses masa perkembangan atau masa transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, meliputi perubahan dalam hal biologis, sosialemosional, dan juga kognitif, atau juga dapat dikatakan masa remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan.¹²

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian dalam skripsi ini ialah menggunakan penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya. pada hal ini, peneliti tidak mengejar yang terukur dan tidak menggunakan logika matematika. pada penelitian ini peneliti tidak mewujudkan data yang diperoleh ke

¹¹ A. Qodri, dan A. azizy, “*Sikap Keberagamaan Dalam Memperkokoh Semangat Kebangsaan*”, (Semarang: Press, 2008), h. 5.

¹² Furqon Hakiki, dkk. “*Moderasi Beragama Dalam Genggaman Remaja 5.0*” (Serang: 3M Media Karya, 2021), h. 1

dalam bentuk angka, tetapi data-data penelitian disajikan pada bentuk uraian dan penjelasan secara tertulis .¹³

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif lapangan, dimana peneliti menyajikan fakta-fakta yang sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian mengenai strategi dakwah ikatan remaja masjid at-taufiq dalam membentuk keberagaman remaja, setelah mengumpulkan data, data penelitian akan menjadi sebuah bentuk uraian dan penjelasan kalimat dan tidak berupa bentuk angka statistik.

Pada skripsi ini, penulis ingin memaparkan tentang strategi dakwah ikatan remaja masjid at-taufiq (IRMAT) dalam membentuk keberagaman remaja. Ketika segala bentuk usaha atau kegiatan organisasi ini untuk menciptakan remaja berkepribadian yang baik dan itu adalah tujuan dari organisasi ini. Dalam penelitian ini penulis menemukan banyak hal dalam organisasi ini yang mungkin berbeda pada organisasi umumnya. Peneliti akan menjelaskan menggunakan fakta di lapangan dalam bab selanjutnya.

¹³ Lexy J Meleong, “ *Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), h. 4.

2. Sumber dan jenis data

Pada dasar sumbernya, data penulis di Masjid At-Taufiq atau data IRMAT dipakai untuk mendapatkan data teoritis yang dibahas, dan data dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu:

- 1) Sumber data primer merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan berdasarkan dialog secara tatap muka antara pengumpul dan sumber data. Ada beberapa teknik pengumpulan data utama yaitu observasi dan wawancara.¹⁴
- 2) Sumber Data sekunder merupakan data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber tercetak sebelumnya diperoleh melalui pihak lainnya. Sumber data sekunder dapat berupa data tertulis, seperti buku, sumber dari arsip masjid, majalah, ilmiah, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Sumber-sumber data tersebut terkait dengan strategi dakwah ikatan remaja masjid at-taufiq (IRMAT) dalam membentuk keberagamaan remaja .

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai pada penelitian ini terdiri atas tiga metode yaitu sebagai berikut:

¹⁴ Dermawan Wibisono, “*Riset Bisnis Panduan Bagi Praktisi dan Akademis*”, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2003), h. 37.

a. Teknik Observasi/Pengamatan

Teknik observasi atau bisa juga disebut dengan pengamatan yaitu merupakan strategi untuk mengumpulkan data dengan catatan langsung dan mampu dengan cermat. Observasi bisa disebut dengan pengamatan.¹⁵ Pemakaian teknik observasi pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai masjid At-Taufiq, dan juga termasuk strategi dalam dakwahnya yang diterapkan oleh IRMAT tersebut. Jenis observasinya yaitu observasi partisipasi, dimana skripsi ini melakukan penelitian observasi langsung di sekitar masjid at-taufiq tersebut.

b. Teknik wawancara

Metode wawancara bisa disebut dengan *interview* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara langsung pada seorang atau pihak yang terkait dan berwenang pada masalah itu, atau menginginkan komunikasi langsung dengan subyeknya.¹⁶ Peneliti akan mewawancarai Ustadz Ade selaku pimpinan masjid at-taufiq, serta kaum muda sebagai jamaah masjid At-Taufiq secara mendalam.

¹⁵ Soeratno dan Lincolin Arsyad, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan, 2008), h. 83.

¹⁶ Robert K Yin, “*Studi Kasus Desain dan Metode*”, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 108-109.

c. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah foto bisa disebut dengan gambar, video yang berupa film dan bagiannya yang berupa rekaman fenomena yang menggambarkan suatu peristiwa.¹⁷ Teknik dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal atau variabel yang berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain-lain. Metode ini untuk mendapatkan informasi tentang strategi dakwah masjid At-Taufiq.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, penafsiran, sistematisasi, pengelompokan, dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, ilmiah dan akademis.¹⁸ Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian yang sangat penting, karena dengan analisa inilah data yang ada akan nampak manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitian dan mencapai tujuan akhir penelitian.

Untuk melakukan analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut:

¹⁷ Eddy Soetrisno, "*Kamus Populer Bahasa Indonesia*", (Jakarta: Ladang Pustaka), h. 170.

¹⁸ Restu Kartiko Widi, "*Asas Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), h. 253.

- a. Kumpulkan data dari wawasan yang didukung dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.
- b. Jika data sudah dikumpulkan, maka akan dilakukan pengelompokan data dan dipilih yang paling penting dengan fokus pada yang terkait dengan konteks strategi dakwah ikatan remaja masjid at-taufiq dengan metode sholawat dan marhaban. Selanjutnya, kita akan memeriksa dan memahami fakta-fakta ini dan menarik kesimpulan yang akurat dan logis.

H. Sistematika Pembahasan

Dari sistematika pembahasan ini yaitu untuk dapat memudahkan memahami penelitian ini, maka akan dijabarkan pada sistematika penulisan yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I : Pendahuluan.

Pada bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II : Landasan Teori.

Pada bab ini penulis akan menjelaskan tentang strategi pertama pengertian Strategi, Dakwah, dan Strategi dakwah, kedua membahas tentang keberagamaan, ketiga membahas tentang Remaja Masjid.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini akan menjelaskan mengenai metodologi penelitian mulai dari metode penelitian, lokasi dan waktu penelitian, teknik pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV : Analisis data dan pembahasan

pada bab ini dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai gambaran umum Masjid At-Taufiq lokasi penelitian seperti sejarah singkat, visi misi dan menguraikan hasil penelitian.

BAB V Penutup

bab ini merupakan bab terakhir dari skripsi yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.